Lampiran 1

Pedoman Wawancara

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana latar belakang diberlakukannya pembelajaran blended learning?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis blended learning di madrasah?
3. Menurut bapak adakah kendala yang dihadapi saat pembelajaran PAI berbasis blended learning?
4. Bagaimana kompetensi yang dimiliki pendidik?
5. Apa target yang diharapkan terkait penerapan pembelajaran PAI berbasis blended learning?
6. Bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis blended learning?

B. Guru PAI

1. Apa saja evaluasi pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran PAI berbasis *blended learning* pak?
2. Bagaimana sarana prasarana yang ada di madrasah?
3. Bagaimana cara agar media yang ditampilkan menarik?
4. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran PAI berbasis *blended learning*?
5. Apa bahan ajar yang digunakan saat pembelajaran PAI berbasis *blended learning* diterapkan pak?
6. Apa saja media pembelajaran yang digunakan pak?
7. Bagaimana pemilihan materi pelajaran yang disampaikan pak?
8. Bagaimana pemilihan materi pelajaran yang disampaikan pak?
9. Bagaimana frekuensi pembelajaran PAI tatap muka dan pembelajaran *online* pak?
10. Bagaimana pemilihan materi pelajaran yang disampaikan?
11. Bagaimana kelengkapan sarana prasarana siswa pak?
12. Bagaimana dampak pembelajaran PAI berbasis *blended learning* pak?
13. Apa pentingnya perencanaan pembelajaran pak?
14. Bagaimana pengadaan perangkat pembelajaran pak?

Dokumentasi

A. Sejarah berdirinya MI Al-Islam Jetis dan MI Plus Dagangan Madiun
B. Letak Geografis MI Al-Islam Jetis dan MI Plus Dagangan Madiun
C. Visi Misi dan tujuan MI Al-Islam Jetis dan MI Plus Dagangan Madiun
D. Tenaga Pendidik dan kependidikan MI Al-Islam Jetis dan MI Plus Dagangan Madiun
E. Sarana dan prasarana MI Al-Islam Jetis dan MI Plus Dagangan Madiun

Observasi

A. Kegiatan Pembelajaran PAI
B. Kondisi madrasah
C. Kegiatan pembiasaan

Lampiran 2

JADWAL WAWANCARA

No	Tanggal dan Informan	Kode	Waktu	Topik Wawancara	Tempat
1.	4 April 2022 Bapak Agung Cahyono (Kepala MI Al-Islam Jetis)	01/W/4-4/2022	08.30-09.00	Latar belakang pembelajaran *blended learning*	Ruang Kepala Sekolah
2.	6 April 2022 Bapak Ruri Nur Wahid (Guru Kelas 3 MI Al-Islam Jetis)	02/W/5-4/2022	09.00-10.30	Pelaksanaan blended learning	Ruang Guru
3.	13 April 2022 Ibu Awalul Fathonah (Guru Fikih dan Akidah Akhlak Jenjang 3 MI Plus Al-Islam Dagangan)	03/W/13-4/2022	09.00-09.30	Pelaksanaan *blended learning* MI Plus Al-Islam Dagangan	Ruang Guru
4.	19 April 2022 Ibu Dian (Guru Al-Qur'an Hadits Jenjang 3 MI Plus Al-Islam Dagangan)	04/W/19-4/2022	09.30-10.00	Pelaksanaan *blended learning* MI Plus Al-Islam Dagangan	Ruang Guru
5.	27 April 2022 Bapak Asit (Guru SKI Jenjang 3 MI Plus Al-Islam Dagangan)	05/W/27-4/2022	09.00-09.30	Persiapan Pembelajaran PAI Berbasis *blended learning* MI Plus Al-Islam Dagangan	Ruang Guru
6.	12 Mei 2022 NANANG M. IRHAMNI, SP (Kepala MI Plus Al-Islam Dagangan)	06/W/12-5/2022	09.30-10.00	Persiapan Pembelajaran PAI Berbasis Multimedia Di MTsN 4 Madiun	Ruang Kepala Sekolah

Lampiran 3

Deskripsi Pengumpulan Data Melalui Wawancara

Nomor Wawancara : 01/W/4-4/2022

Nama Informan : Agung Cahyono, S.Pd.I

Waktu Wawancara : 08.30-09.00

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

Peneliti	Bagaimana latar belakang diberlakukannya pembelajaran *blended learning* pak?
Informan	Pembelajaran kombinasi ini mulai diterapkan saat adanya pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan pemerintah sendiri sangat membatasi untuk bertatap muka dengan orang lain, termasuk dalam hal pembelajaran. Maka dari itu, dibutuhkan pembelajaran *blended learning* untuk mengatasi hal tersebut.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di madrasah pak?
Informan	Adanya pandemi Covid-19 menuntut untuk merubah kegiatan pembelajaran yang semula tatap muka menjadi pembelajaran *blended learning* atau campuran. Pada masa-masa awal virus ini menyebar peserta didik kebanyakan mengadakan proses pembelajaran dengan dibantu menggunakan media pembelajaran yang ada.
Peneliti	Menurut bapak adakah kendala yang dihadapi saat pembelajaran PAI berbasis *blended learning*?
Informan	Metode pembelajaran *blended learning* PAI merupakan salah satu metode yang cocok untuk diadopsi saat masa pandemic Covid-19. Pembelajaran *blended learning* PAI dirasa mewakili situasi dan kondisi pada saat ini. Pada masa-masa awal penerapan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* memang mengalami banyak kendala, utamanya adalah menganai sarana prasarana dan kemampuan baik dari guru ataupun peserta didiknya. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu semua bisa diatasi dengan baik.
Peneliti	Bagaimana kompetensi yang dimiliki pendidik pak?
Informan	Guru hendaknya mampu menghadapi setiap situasi dan kondisi yang berbeda-beda di lapangan saat kegiatan pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu mengatasi bagaimana bentuk karakteristik dari peserta didiknya dengan berbagai kompetensi yang ia miliki.
Peneliti	Apa dampak yang diharapkan terkait penerapan pembelajaran PAI berbasis *blended learning*?
Informan	Adanya virus Covid-19 ini membawa dampak yang luar biasa di bidang pendidikan. Kegiatan belajar mengajar menjadi sangat terkendala akibat pandemi Covid-19. Tenaga pendidik yang usianya sudah menengah ke atas atau yang tidak terlalu mengerti akan teknologi merasa sedikit kesulitan untuk mengajar, sebab mereka yang belum mengerti akan teknologi mau tidak mau harus mampu untuk menyesuaikan dengan keadaan. Belum lagi kondisi peserta didik yang tidak menentu dan orang tua yang belum bisa mengawasi pembelajaran PAI yang lebih banyak berlangsung secara *online.*

Peneliti	Bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis blended learning?
Informan	Setelah melaksanakan beberapa tahapan pembelajaran PAI melalui blended learning maka dapat saya simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran ini dirasa berjalan dengan efektif. Sebab model pembelajaran ini dapat mengajarkan kemandirian bagi peserta didik untuk menumbuhkan kesadaran dalam belajar tanpa ada guru, selain itu juga untuk mengajarkan peserta didik berfikir kritis tentang peggunaan teknologi dalam pembelajaran bukannya digunakan untuk bermain game saja.

Lampiran 4

Deskripsi Pengumpulan Data Melalui Wawancara

Nomor Wawancara : 02/W/5-4/2022

Nama Informan : Ruri Nur Wahid, S.Pd.I

Waktu Wawancara : 09.00-10.30

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Peneliti	Apa pentingnya perencanaan pembelajaran pak?
Informan	Sebelum pelaksanaan pembelajaran PAI masa pandemi ini, dibutuhkan perancangan yang matang agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang kita harapkan. Hal ini disebabkan pada masa pandemi ini pelaksanaan pembelajaran tidak seperti pembelajaran tatap muka pada umumnya, oleh sebab itu diperlukan konsep yang matang sebelum pembelajaran dilaksanakan.
Peneliti	Bagaimana pengadaan perangkat pembelajaran pak?
Informan	Silabus mata pelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits, Fikih, Akidah Akhlak dan SKI) sudah ditetapkan oleh pemerintah, tenaga pendidik tinggal memperluas isi dari silabus tersebut sesuai dengan kondisi madrasah masing-masing. Pengembangan dari silabus menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dirancang sesuai dengan pembelajaran akan dilaksanakan seperti apa nantinya.
Peneliti	Apa saja yang perlu disiapkan sebelum menerapkan pembelajaran PAI berbasis *blended learning*?
Informan	Perangkat-perangkat pembelajaran merupakan suatu kesatuan yang sulit untuk dipisahkan. Akan lebih baik jika sebelum memulai pembelajaran mengembangkan tersebut, yang terdiri dari silabus menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga diikuti kalender pendidikan menjadi prota dan promes.
Peneliti	Bagaimana dampak pembelajaran PAI berbasis *blended learning* pak?
Informan	Kegiatan pembelajaran pada masa pandemi ini mengalami banyak perubahan yang signifikan. Langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan secara *blended learning* atau bahkan kebanyakan secara *online*. Hal ini otomatis juga menjadikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI mengalami perubahan. Guru selayaknya mampu mengkondisikan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI berisikan kegiatan apa dan materi apa saja yang akan diajarkan ke peserta didik. Semakin guru kreatif dan aktif semakin besar pula peluang siswa dapat memahami mata pelajaran PAI yang disampaikan.
Peneliti	Bagaimana kelengkapan sarana prasarana siswa pak?

Informan	Sarana prasarana sangat dibutuhkan pada saat pembelajaran *online* di rumah. Namun ketika menengok keadaan wali murid kebanyakan dari mereka berpenghasilan menengah ke bawah. Mereka kesulitan apabila harus mengadakan pembelajaran PAI via *online*. Walaupun pemerintah sendiri sebenarnya telah memberikan subsidi kuota belajar selama jangka waktu tertentu. Akan tetapi tetap saja wali murid merasa keberatan dengan diadakannya pembelajaran *online*. Madrasah akhirnya dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan kelonggaran kepada wali murid untuk datang sendiri ke sekolah mengumpulkan tugas atau sekedar bertanya kendala apa yang dihadapi saat pembelajaran PAI via *online*.
Peneliti	Bagaimana pemilihan materi pelajaran yang disampaikan?
Informan	Pada masa pandemi Covid-19 ini pemerintah memberikan KD esensial yaitu KD yang utama atau prioritas untuk diajarkan kepada peserta didik. Format yang disusun untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran juga disesuaikan dengan madrasah masing-masing, pemerintah hanya memberikan gambaran umum saja melalui silabus PAI.
Peneliti	Bagaimana frekuensi pembelajaran PAI tatap muka dan pembelajaran *online* pak?
Informan	Pembelajaran PAI di era pandemi Covid-19 ini lebih banyak menggunakan bantuan media pembelajaran. Sebab sedikitnya frekuensi jam untuk pembelajaran tatap muka menjadikan tenaga pendidik mau harus menggunakan media pembelajaran *online* sebagai sarana untuk menyampaikan pembelajaran PAI pada peserta didik.
Peneliti	Bagaimana pemilihan materi pelajaran yang disampaikan pak?
Informan	Pemilihan media pembelajaran PAI merupakan salah satu hal yang menentukan dalam proses pembelajaran PAI nantinya. Hal penting dalam pemilihan media pembelajaran adalah memperhatikan bagaimana situasi dan kondisi peserta didik yang akan menggunakan media pembelajaran tersebut. Hal ini dilakukan agar media pembelajaran yang dipulih mampu membantu tenaga pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran PAI dengan tepat.
Peneliti	Apa saja media pembelajaran yang digunakan pak?
Informan	Masa pandemi Covid-19 guru menerapkan media pembelajaran *google classroom* dan *whatsApp*. Aplikasi ini digunakan sebab penggunaanya yang mudah dan kuota yang dibutuhkan tidak terlalu banyak. Selain itu, guru juga lebih mudah mengkondisikan kegiatan belajar siswa.
Peneliti	Apa bahan ajar yang digunakan saat pembelajaran PAI berbasis *blended learning* diterapkan pak?
Informan	Pembelajaran masa pandemi Covid-19 pada umumnya menggunakan bahan ajar yang sama seperti pembelajaran tatap muka, yakni menggunakan buku paket sebagai bahan ajar utama dan dilengkapi dengan LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai bahan ajar pendukung.

Peneliti	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran PAI berbasis *blended learning*?
Informan	Kegiatan pembelajaran PAI pada masa awal pandemic Covid-19 sama dengan kegiatan pembelajaran pada umumnya. Kegiatan diawali dengan berdoa lalu sesuai dengan intruksi yang telah diberikan oleh guru baik melalui *WhatsApp* atau media sosial yang lainnya.
Peneliti	Bagaimana cara agar media yang ditampilkan menarik?
Informan	Kretivitas dan inovasi yang tinggi menjadi modal awal untuk pembelajaran *blended learning* PAI. Tanpa adanya dua hal ini media pembelajaran yang akan disampaikan tidak akan mendapat perhatian peserta didik, akibatnya mereka enggan belajar melalui perantara media pembelajaran yang telah disiapkan guru.
Peneliti	Bagaimana sarana prasarana yang ada di madrasah?
Informan	Pemerintah memberikan bantuan kuota belajar kepada peserta didik pada awal-awal masa pandemi Covid-19. Jumlah kuota yang diberikan juga lumayan banyak tergantung perdana yang digunakan oleh siswa, biasanya setiap perdana memiliki kebijakan yang berbeda-beda. Akan tetapi, sangat disayangkan pengadaan *handphone* peserta didik masih sangat minim. Hal ini dikarenakan banyak orang tua atau wali murid peserta didik yang ekonominya menengah kebawah. Masalah tersebut akhirnya dapat diatasi dengan memberikan kelonggaran bagi siswa yang memang belum mampu untuk membeli *handphone* bisa pergi ke madrasah untuk menanyakan tugas atau pembelajaran yang belum difahami.
Peneliti	Apa saja evaluasi pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran PAI berbasis *blended learning* pak?
Informan	Evaluasi yang diterapkan saat masa pandemi Covid-19 ini sangat beragam, hal ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik. Penilaian harian biasa dilaksanakan dengan mengerjakan latihan-latihan yang ada di LKS ataupun buku paket selain itu guru juga menambahkan soal-soal lain melalui *WhatsApp*. Adapun untuk penilaian semester menggunakan bantuan *Google Form* sebagai perantara, Kemenag sendiri pun menyediakan aplikasi khusus untuk mendukung evaluasi pembelajaran akan tetapi penggunaannya masih terlalu rumit untuk siswa kelas 3 MI.

Lampiran 5

Deskripsi Pengumpulan Data Melalui Wawancara

Nomor Wawancara : 03/W/13-4/2022
Nama Informan : Awalul Fathonah

Waktu Wawancara : 09.00-09.30

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Peneliti	Apa pentingnya perencanaan pembelajaran bu?
Informan	Konsep pembelajaran sangat dibutuhkan sebelum pembelajaran PAI masa pandemi covid-19 ini dilaksanakan, hal ini dikarenakan pada masa pandemi ini tenaga pendidik tidak bisa bertatap muka langsung dengan siswa dalam jumlah jam seperti pada umumnya, pada masa ini pembelajaran sangat dibatasi, maka dari itu diperlukan konsep apa yang harus dilakukan saat pembelajaran *online* dan apa yang harus disampaikan pada saat pembelajaran tatap muka.
Peneliti	Bagaimana pengadaan perangkat pembelajaran bu?
Informan	Madrasah memiliki format tersendiri untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI sesuai dengan kondisi siswa saat masa pandemi Covid-19. Disini peran guru sangat menentukan keberhasilan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
Peneliti	Apa bahan ajar yang digunakan saat pembelajaran PAI berbasis *blended learning* diterapkan bu?
Informan	Bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran masa pandemi Covid-19 pada umumnya sama dengan bahan ajar yang digunakan pada masa pembelajaran tatap muka. Namun ada beberapa hal yang ditambahkan untuk menunjang pembelajaran pada masa pandemi ini, seperti pembuatan *handout* yang berisikan materi pembelajaran PAI selama satu pertemuan.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran PAI berbasis *blended learning*?
Informan	Langkah-langkah pembelajaran dibuat sedemikian rupa agar dapat menyesuaikan keadaan pada masa pandemi ini. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran juga dirubah mengikuti langkah pembelajaran yang akan diterapkan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Alokasi jam pelajaran yang lebih banyak dilaksanakan secara *online* daripada pembelajaran tatap muka menjadikan guru mau tidak mau harus kreatif dalam mendesain mata pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik
Peneliti	Bagaimana cara agar media yang ditampilkan menarik?
Informan	Penggunaan media pembelajaran PAI menuntut guru untuk aktif dan kreatif sesuai perkembangan yang ada. Sebab jika pemanfaatan media pembelajaran tidak menarik tentu siswa akan enggan untuk melihat apalagi untuk belajar. Usia Madrasah Ibtidaiyah merupakan usia kanak-kanak yang memiliki jiwa animasi yang tinggi, maka dari itu akan lebih baik media pembelajaran PAI yang digunakan bisa menumbuhkan ketertarikan untuk anak-anak belajar PAI, misalnya dengan manampilkan gambar-gambar animasi terkait materi yang

	disampaikan.
Peneliti	Apa saja evaluasi pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran PAI berbasis *blended learning* bu?
Informan	Evaluasi yang digunakan pada saat pembelajaran *blended learning* PAI sudah selesai biasanya menggunakan bantuan beberapa media pembelajaran seperti *WhatsApp* untuk menyampaikan soal-soal evaluasi harian, atau bisa juga menggunakan *hand out* yang telah disusun materi per KD kemudian dibawahnya diberikan soal-soal terkait materi tersebut. Sedangkan untuk evaluasi semester menggunakan aplikasi *e-learning* dari Kemenag.

Lampiran 6

Deskripsi Pengumpulan Data Melalui Wawancara

Nomor Wawancara : 04/W/19-4/2022

Nama Informan : DIAN FEBRIANA, S Pd

Waktu Wawancara : 09.30-10.00

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Peneliti	Apa pentingnya perencanaan pembelajaran bu?
Informan	Tenaga pendidik merancang perangkat-perangkat pembelajaran sebelum mulai pelaksanaan kegiatan belajar. Melalui silabus pendidik dapat mengembangkan menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menurut jenjang dan keadaan masing-masing. Selain itu, kaldik yang juga telah diberikan pemerintah dikembangkan menjadi prota (program tahunan) dan promes (program semester) agar menjadi suatu kelengkapan sebelum memulai proses pembelajaran.
Peneliti	Bagaimana pengadaan perangkat pembelajaran bu?
Informan	Pemerintah sudah memberikan silabus mata pelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits, Fikih, Akidah Akhlak dan SKI) guru mata pelajaran pengampu tinggal mengembangkan silabus yang sudah diberikan oleh pemerintah. Perangkat-perangkat pembelajaran PAI yang lainnya guru menyusun sesuai dengan situasi dan kondisi yang berlangsung di madrasah.
Peneliti	Bagaimana frekuensi pembelajaran PAI tatap muka dan pembelajaran *online* bu?
Informan	Pembelajaran PAI masa pandemi Covid-19 lebih banyak dilaksanakan secara *online*. Guru memilih memanfaatkan media pembelajaran yang dirasa mudah dan siswa dapat mengaksesnya di rumah. Biasanya guru menggunakan bantuan media *youtube, zoom*, atau *google clasroom* untuk menjelaskan materi pembelajaran.
Peneliti	Apa saja media pembelajaran yang digunakan bu?
Informan	Media pembelajaran PAI yang diterapkan pada saat masa pandemi Covid-19 harus sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik yang ada. Pemilihan media pembelajaran yang tepat juga berpengaruh terhadap kemampuan menyerap mata pelajaran PAI yang diajarkan oleh tenaga pendidik. Media pembelajaran yang kurang sesuai otomatis menjadikan proses pembelajaran tidak bisa berjalan dengan maksimal.
Peneliti	Bagaimana sarana prasarana yang ada di madrasah?
Informan	Sarana prasarana yang tersedia sudah cukup memadai. Pembelajaran PAI era pandemi Covid-19 tentu membutuhkan kuota belajar dalam jumlah yang cukup banyak. Tenaga pendidik biasanya berada di madrasah saat pembelajaran berlangsung, di madrasah terdapat *wifi* yang bisa diakses oleh tenaga pendidik. Selain itu, pada awal-awal pandemic ini pemerintah memberikan bantuan kouta belajar setiap bulannya. Sedangkan, untuk penggunaan *handphone* hampir semua siswa sudah mempunyai *handphone* masing-masing, tinggal bagaimana orang tua atau wali murid untuk mengkontrol kegiatan pembelajaran anaknya.

Lampiran 7

Deskripsi Pengumpulan Data Melalui Wawancara

Nomor Wawancara : 05/W/27-4/2022

Nama Informan : AHMAD A. ASIDDIQI, S.Ag., M.Pd.

Waktu Wawancara : 09.00-09.30

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Peneliti	Apa pentingnya perencanaan pembelajaran pak?
Informan	Rancangan yang disusun guru sebelum pembelajaran berlangsung sangat membantu guru untuk menyiapkan materi apa yang akan diajarkan, bahan ajar apa yang akan digunakan sebab semua sudah terkonsep dengan matang. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya dan diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.
Peneliti	Bagaimana frekuensi pembelajaran PAI tatap muka dan pembelajaran *online* pak?
Informan	Pembelajaran SKI pada masa pandemi Covid-19 ini lebih banyak menggunakan bantuan media pembelajaran. Hal ini disebabkan karena pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran lebih banyak dilaksanakan di rumah dengan bantuan media pembelajaran, karena memang pada waktu itu pembelajaran belum boleh dilaksanakan secara tatap muka *full*.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran PAI berbasis *blended learning*?
Informan	Pada dasarnya kegiatan pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 sama dengan pembelajaran pada umumnya. Akan tetapi, ada beberapa hal yang berbeda diantaranya guru tidak bisa mendampingi secara langsung proses pembelajaran PAI, guru hanya bisa mengawasi melalui media sosial yang digunakan. Guru berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi pelajaran dengan mudah agar dapat dipahami siswa dengan baik.
Peneliti	Bagaimana sarana prasarana yang ada di madrasah?
Informan	Sarana prasarana merupakan hal penting dalam pembelajaran masa Covid-19. Sebab sarana prasarana adalah perantara untuk mengantarkan materi pelajaran dari guru ke siswa. Proses tersebut tentu membutuhkan alat yang menunjang kebutuhan pembelajaran *online*. Madrasah telah menyediakan sarana prasarana yang memadai untuk pembelajaran masa pandemi covid-19. Selain itu, pemerintah telah memberikan subsidi kuota belajar dalam periode tertentu untuk menunjang pembelajaran *online* tersebut.

Lampiran 8

Deskripsi Pengumpulan Data Melalui Wawancara

Nomor Wawancara : 06/W/12-5/2022

Nama Informan : Nanang M. Irhamini, SP

Waktu Wawancara : 09.30-10.00

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

Peneliti	Bagaimana latar belakang diberlakukannya pembelajaran *blended learning* pak?
Informan	Awal mula pembelajaran *blended learning* PAI diterapkan pada saat pandemi Covid-19 ada. Pembelajaran ini dilaksanakan untuk semua mata pelajaran, terutama mata pelajaran PAI. Pembelajaran kombinasi dirasa sangat membantu pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di madrasah pak?
Informan	Kemunculan virus Covid-19 secara tiba-tiba memberikan dampak yang sigifikan dalam ranah pendidikan. Tenaga pendidik dituntut untuk mampu mengadakan pembelajaran masa Covid-19 sesuai dengan anjuran pemerintah yakni dengan lebih banyak membatasi pembelajaran tatap muka. Pada jenjang 3 tenaga pendidiknya masih muda-muda dan produktif, jadi bukan suatu kendala yang besar jika harus menggunakan pembelajaran *online* di rumah dengan bantuan beberapa media pembelajaran. Selain itu, peserta didik pada jenjang 3 juga merupakan anak-anak yang aktif dan kebanyakan sudah memiliki *handphone* atau bahkan *wifi* di rumah mereka masing-masing.
Peneliti	Menurut bapak adakah kendala yang dihadapi saat pembelajaran PAI berbasis blended learning?
Informan	Pembelajaran *blended learning* PAI yang diterapkan pada saat masa pandemi Covid-19 ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan. Hal ini dikarenakan pembelajaran *blended learning* PAI sangat fleksibel dan waktunya bisa diatur, tidak seperti pembelajaran tatap muka di kelas yang waktunya lumayan banyak. Namun kondisi ketidaksiapan tenaga pendidik dan peserta didik menjadikan pembelajaran *blended learning* PAI ini kurang maksimal diterapkan. Akan tetapi seiring berjalannya waktu tenaga pendidik dan peserta didik menjadi terbiasa dan mulai bisa beradaptasi dengan pembelajaran ini.
Peneliti	Bagaimana kompetensi yang dimiliki pendidik pak?
Informan	Guru milenial dituntut untuk mampu menghadapi masalah-masalah yang ada di lapangan saat kegiatan pembelajaran PAI berlangsung. Mereka hendaknya mampu mengatasi serta membimbing peserta didiknya agar menjadi siswa yang lebih baik dan mampu memahami pembelajaran yang telah disampaikan dengan baik .

Peneliti	Bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis blended learning?
Informan	Pembelajaran PAI dengan menggunakan blended learning secara keseluruhan berjalan dengan efektif. Metode blended learning diamati dapat menjadikan peserta didik lebih mandiri dalam belajar, selain itu metode ini juga memberikan pengetahuan bagi peserta didik bahwa teknologi dapat dimanfaatkan untuk belajar tidak melulu digunakan untuk bermain game.

Lampiran 9

Jadwal Observasi

No	Tempat	Waktu Observasi	Kegiatan yang diobservasi
1	Ruang Kelas	Selasa, 3 Mei 2022 08.30-10.30	Pelaksanaan Pembelajaran
2	Masjid Sekolah	Jum'at, 13 Mei 2022 09.00-10.00	Kegiatan Pembiasaan

Lampiran 10

Deskripsi Pengumpulan Data Melalui Observasi

Nomor Observasi : 01/O/3-5-2022

Hari/Tanggal Observasi : Selasa, 3 Mei 2022

Waktu Observasi : 08.30-10.30

Tempat Observasi : Ruang Kelas

Kegiatan Pembelajaran

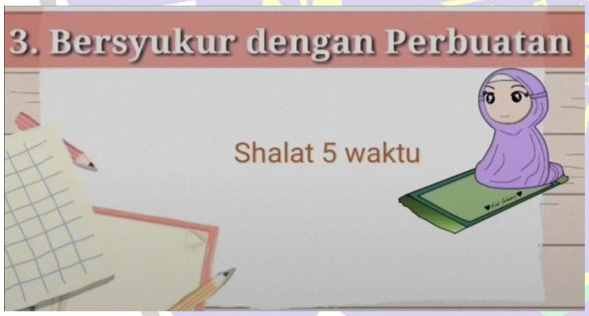

Refleksi

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan 30% tatap muka dan 70% *online* menggunakan media pembelajaran yang telah ditetapkan madrasah.

Lampiran 11

Deskripsi Pengumpulan Data Melalui Observasi

Nomor Observasi : 02/O/13-5-2022

Hari/Tanggal Observasi : Jum'at, 13 Mei 2022

Waktu Observasi : 08.30-10.30

Tempat Observasi : Masjid Sekolah

Kegiatan Pembiasaan

(1) MI Al-Islam Jetis

(2) MI Plus Al-Islam Dagangan

Refleksi

Kegiatan pembiasaan biasanya dilaksanakan pada waktu pagi hari dengan sholat dhuha atau membaca murotal bersama-sama

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Budi Utomo Nomor 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, 487662, Faksimile (0352) 461796
Email akademik@umpo.ac.id, Website www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi oleh BAN BT = B (SK Nomor: 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 42/IV.7/PN/2022 — 18 Mei 2022 M
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian** — 17 Syawwal 1443 H

Yang Terhormat,
Kepala MI Al-Islam
Madiun

Assalamualaikum w. w.,

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo berikut ini:

Nama	: Auliya Zakiyah Darojat
NIM	: 20160198
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Rencana Judul Tesis	: Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Blended Learning di MI Al-Islam dan MI Plus Dagangan Madiun

untuk keperluan pengambilan data penelitian, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa tersebut di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian permohonan dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum w. w.,

Direktur,

Dr. M. Zainal Arif, M.A.
NIK. 1957112020190613

MI PLUS AL ISLAM DAGANGAN

Yayasan Al-Iman
Lembaga Pendidikan MI Plus Al Islam Dagangan

Kompleks Masjid Baitul Amin Dagangan Kab. Madiun. Telp. (0351) 366669
E-mail: miplusdagangan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 309-A/MI Plus/Dgn/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MI Plus Al Islam DaganganKabupaten Madiun, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Auliya Zakiyah Darojat
NIM	: 20160198
Pekerjaan/Jabatan	: Mahasiswa
Program Studi	: Pascasarjana PAI
Instansi/Civitas/Organisasi	: Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Telah melaksanakan penelitian di MI Plus Al Islam Dagangan Madiun mulai :
Tanggal 15 Februari 2022 – 23 Juni 2022 untuk menyelesaikan skripsinya yang berjudul :

"Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *Blended Learning* Di MI Al-Islam Jetis dan MI Plus Al Islam Dagangan Madiun".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 8 Agustus 2022
Kepala Madrasah

MADRASAH IBTIDAIYAH PLUS AL ISLAM DAGANGAN KAB. MADIUN
NSM : 111233190055
TERAKREDITASI A

Nanang Mohamad Irhamni, S.P.

YAYASAN PERGURUAN AL-ISLAM JETIS
NSM : 111235190002 – NPSN 60717699
MADRASAH IBTIDAIYAH
"AL-ISLAM JETIS"
TERAKREDITASI - B
Alamat : Jl. H. Nurchoyyin, no. 18, Desa Jetis – Dagangan – Kab. Madiun kode pos 63172/ e-mail : mijetis@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 011 / AI/KI/MI/VIII/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala MI Al-Islam Dagangan Kabupaten Madiun, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Auliya Zakiyah Darojat

NIM : 20160198

Program Studi : Pascasarjana PAI

Instansi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Telah melaksanakan penelitian di MI Al-Islam Jetis Dagangan Madiun Waktu Penelitian mulai :

Tanggal 10 Februari 2022 s/d 27 Juni 2022 untuk meyelesaikan tesis yang berjudul :

"Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Blended Learning Di MI Al-Islam Jetis dan MI Plus Al-Islam Dagangan Madiun"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 4 Agustus 2022

Kepala Madrasah

YAYASAN PENDIDIKAN AL-ISLAM JETIS - DAGANGAN TERAKREDITASI NSM 111235190002

Agung Wahyono, S.Pd.I

NIP. 197602192005011004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	:	Auliya Zakiyah Darojat
TempatTanggal Lahir	:	Madiun, 09 Juni 1997
Alamat	:	Dusun Krajan RT 09 RW 03 Ds. Banjarsari Wetan Kec. Dagangan Kab. Madiun
Nama Ayah	:	Ismadi
Nama Ibu	:	Uswatun Fauziyah

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Al-Islam Jetis 2010
2. MTsN 4 Madiun 2013
3. MAN 2 Kota Madiun 2016
4. IAIN Ponoroogo 2020

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS
2. Pramuka
3. Paskibra
4. Jurnalistik
5. PMII